

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Matholu'ul Falah Jali

a. Sejarah Berdirinya MTs Matholu'ul Falah Jali

Pada tahun 1995 beberapa tokoh masyarakat desa Jali kecamatan Bonang Kabupaten Demak pada waktu itu bersepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang bercirikan khas Ahlusunnah Waljamaah. Hal ini dikarenakan mayoritas warga Jali hampir semuanya mengikuti organisasai Nahdlatul Ulama.

Adapun tokoh yang berkontribusi dalam pendirian MTs Matholu'ul Falah Jali pada waktu itu diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Bapak KH. Syaerozi (almarhum)
- 2) Bapak KH. Nasikhun (almarhum)
- 3) Bapak KH. Muchson Romli (almarhum)
- 4) Bapak K. Nasrullah (almarhum)
- 5) Bapak KH. Nasukha (almarhum)
- 6) Bapak K. Sochek

Kemudian tokoh-tokoh tersebut melakukan Musyawarah kepada tokoh-tokoh lain serta pemuda didesa Jali untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama MTs. Mathol'ul Falah Jali. Pendirian MTs. Matholi'ul Falah Jali merupakan pendirian lembaga pendidikan yang kedua setelah pendirian Madrasah Diniyah Matholi'ul Falah belasan tahun yang lalu. Pendirian MTs. Matholi'ul Falah seperti halnya Madrasah Diniyah Matholi'ul Falah Jali dibawah naungan yayasan Matholi'ul Falah yang secara hukum merupakan pelaksana dari Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama.

MTs. Matholi'ul Falah Jali mendapatkan izin operasional pada tanggal 23 Februari 1998 No.(wk/5.0/PP.006/585/1998) Sehingga dapat melaksanakan Ujian Nasional secara mandiri. Sebelumnya untuk angkatan pertama MTs. Matoli'ul

Falah Jali masih menginduk kepada MTs.Raudlatul Mu'alimin (RAUM)Wedung.

Sampai sekarang ini, MTs. Matholi'ul Falah Jali telah mengalami lima kali pergantian kepala dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Bapak Ir. H Nadhifin (1995-1997).
- 2) Bapak Drs. Bahar Nuriyah (1997-2006)
- 3) Bapak Mudhofar,S.Pd.(2006-2013)
- 4) Bapak M.Syihabuddin (2013-2018)
- 5) Ibu Rita Sugiarti,S.Pd.(2018- sampai sekarang)

Dalam perjalanannya, MTs Matholi'ul Falah Jali tumbuh dan berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan fasilitas sarana dan prasarana yng semakin bertambah.Sudah menempati tanah dan gedung sendiri karena pada awal pendirian dua tahun pertama masih menempati gedung madrasah diniyah. Rombel kelas yang selalu konstan dan stabil (enam rombel). Hal ini bisa dikatakan sebuah prestasi yang baik mengingat adanya persaingan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP)Negeri yang berada satu desa yaitu dasa Jali, selain itu juga masih ada MTs lain didesa tetangga.

Adapun prestasi akademis dan non akademis yang pernah diraih oleh MTs. Matholi'ul Falah Jali diantaranya adalah :

- 1) Lomba Sepak Takraw Juara 3 kabupaten Tahun 2015.
- 2) Lomba KKR Putri Juara 1 kabupaten Tahun 2015
- 3) Lomba KKR Putra Juara 3 kabupaten Tahun 2015
- 4) Lomba Poster Juara 3 kabupaten Tahun 2015
- 5) Olimpiade ke-NU-an juara 2 Kabupaten tahun 2015
- 6) Lomba Sepak Takaraw Juara 3 Tahun2015
- 7) Pencak Silat Pagar Nusa kelas D Juara 3 Kabupaten Tahun 2016
- 8) Pencak Silat Pagar Nusa kelas E Juara 2 Kabupaten Tahun 2016
- 9) Pencak Silat Pagar Nusa kelas F Juara 3 Kabupaten Tahun 2016

- 10) Pencak Silat Pagar Nusa kelas G Juara 3 Kabupaten Tahun 2016
- 11) Pencak Silat Pagar Nusa kelas H Juara 3 Kabupaten Tahun 2016
- 12) Pencak Silat Pagar Nusa kelas D Juara 2 Kabupaten Tahun 2017
- 13) Lomba MTQ Juara 3 Kabupaten Tahun 2017
- 14) Lomba Sepak Takraw Juara 3 kabupaten Tahun 2019
- 15) Lari Sprint Juara 1 Kabupaten Tahun 2019
- 16) Pencak Silat Pagar Nusa kelas C Juara 1 Kabupaten Tahun 2019
- 17) Pencak Silat Pagar Nusa kelas C Juara 1 Kabupaten Tahun 2019
- 18) Pencak Silat Pagar Nusa kelas D Juara 3 Kabupaten Tahun 2019
- 19) Pencak Silat Pagar Nusa kelas E Juara 3 Kabupaten Tahun 2019
- 20) KKR Remaja Putra Juara 1 Kabupaten Tahun 2019

Sampai dengan tahun pelajaran 2020/2021 ini MTs Matholi'ul Falah Jali memiliki 18 tenaga pendidik dan 3 tenaga kependidikan. Dari seluruh tenaga pendidik tersebut yang sudah berkualifikasi S1 sebanyak 15 orang, tenaga kependidikan S1 sebanyak 1 orang, , lainnya SLTA . Sementara ini tenaga pendidik yang sudah tersertifikasi sebagai pendidik profesional sebanyak 5 orang.

b. Profil Mts Matholi'ul Falah Jali

Identitas

Nama Madrasah : MTs Matholu'ul Falah Jali
 NSM : 121233210087
 Status Madrasah : Swasta
 Alamat Madrasah : Jl. Raya Jali-Demak KM.03 Bonang Demak
 Kelurahan : Jali
 Kecamatan : Bonang
 Kabupaten/Kota : Demak
 Provinsi : Jawa Tengah

c. **Letak Geografis**

MTs Matholi'ul Falah Jali berada di desa Jali Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, yang berbatasan dengan desa-desa lain sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Kenduren
 Sebelah timur : Desa Tempuran
 Sebelah selatan : Desa Wonosari
 Sebelah barat : Desa Weding

Lokasi MTs Matholi'ul Falah Jali tersebut terletak di jalan Raya Jali Demak Km.03, Kira-kira 4 KM dari pusat kota kabupaten Demak kearah selatan. Secara geografis tempat ini sangat strategis karena terletak dipinggir jalan Raya dan berada diluar Desa sehingga mendukung dan sebagai lingkungan pendidikan selain itu juga mudah transportasinya dan cukup jauh dari keramaian kota serta kebisingan jalan raya.

2. **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian**

a. **Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam melakukan pengukuran. Untuk mengetahui tingkat validitas, dilakukan tingkat uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung 60-2 atau df = 58 dengan alpha 0,05 didapat r_{tabel} 0,254. Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹ Adapun hasil pengujian validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:²

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2001, hlm. 135.

² Untuk lebih jelas lihat di lampiran.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,997	0,254	Valid
2	0,950	0,254	Valid
3	0,878	0,254	Valid
4	0,811	0,254	Valid
5	0,754	0,254	Valid
6	0,707	0,254	Valid
7	0,666	0,254	Valid
8	0,632	0,254	Valid
9	0,602	0,254	Valid
10	0,576	0,254	Valid
11	0,553	0,254	Valid
12	0,532	0,254	Valid
13	0,514	0,254	Valid
14	0,497	0,254	Valid
15	0,482	0,254	Valid
16	0,468	0,254	Valid
17	0,456	0,254	Valid

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Perilaku Sehari-Hari Siswa

Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,271	0,254	Valid
2	0,268	0,254	Valid
3	0,266	0,254	Valid
4	0,263	0,254	Valid
5	0,261	0,254	Valid
6	0,259	0,254	Valid
7	0,256	0,254	Valid
8	0,254	0,254	Valid

Dapat diketahui bahwa untuk variabel X dan Y semua item pertanyaan nilai Pearson Correlation antara tiap item dengan skor total nilai lebih dari r

table 0,254. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuisioner untuk variabel tersebut telah valid

b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach *Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.³ Adapun hasil pengujian reliabilitas pada variabel adalah sebagai berikut:⁴

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (X)	0,918	Reliable
Perilaku Siswa Sehari-hari (Y)	0,807	Reliable

Dapat diketahui nilai Cronbach Alpha untuk variabel X dan Y di atas 0,60. Karena nilai di atas 0,60 jadi dapat disimpulkan bahwa alat ukur pada kuisioner telah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

³ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15.

⁴ Untuk lebih jelas lihat di lampiran.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Kalmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21713873
Most Differences	Extreme Absolute	.115
	Positive	.073
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.409
a. Test distribution is Normal.		

1) Tes distribution Normal

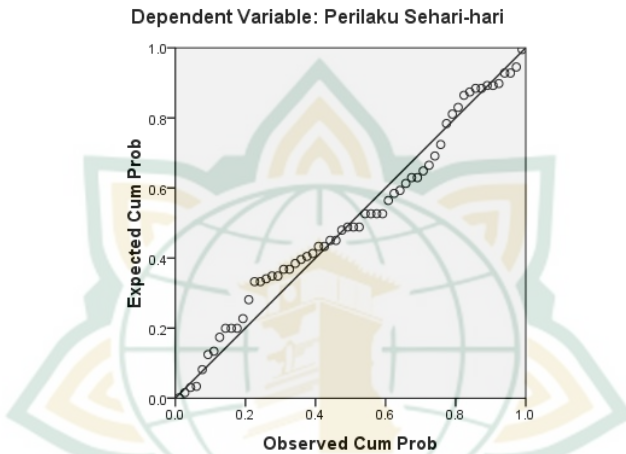
Hasil uji normalitas data diatas dalam SPSS diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah $0,888 > 0,05$ dengan demikian, data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linier merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau angka signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Angka signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan kelinieran tidak dipenuhi. Berikut Uji Linieritas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1
Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan hasil grafik dukungan teman sebaya dengan perilaku keagamaan siswa mengarah ke kanan atas, dengan demikian maka membuktikan bahwa dua variabel tersebut linier.

4. Hasil Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini mendeskripsikan mengenai pengumpulan data pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa sehari-hari. Peneliti menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang terdiri dari 17 soal variabel X dan 8 soal variabel Y dan sampelnya berjumlah 60 siswa dengan populasi 60 siswa.

b. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Analisis Data Angket Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Hasil angket Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (X) yang kemudian dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Data Frekuensi Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	f.x
54	3	3,1	162
62	3	3,6	186
52	3	3,1	156
60	3	3,5	180
45	2	2,6	90
55	3	3,2	165
61	3	3,5	183
56	3	3,2	168
43	2	2,5	86
59	3	3,4	177
61	3	3,5	183
48	2	2,8	96
36	2	2,1	72
58	3	3,4	174
41	2	2,4	82
62	3	3,6	186
55	3	3,2	165
63	3	3,7	189
40	2	2,3	80
60	3	3,5	90
43	2	2,5	86
51	3	3	153
62	3	3,6	186
60	3	3,5	180
45	2	2,6	90
58	3	3,4	174
60	3	3,5	180
43	2	2,5	86
45	2	2,6	90
62	3	3,6	186
40	2	2,3	80

60	3	3,5	180
61	3	3,5	183
41	2	2,4	82
65	3	3,8	195
40	2	2,3	80
59	3	3,4	177
60	3	3,5	180
43	2	2,5	86
61	3	3,5	183
60	3	3,5	180
63	3	3,7	189
47	2	2,7	94
57	3	3,3	171
64	3	3,7	192
47	2	2,7	94
58	3	3,4	174
59	3	3,4	177
62	3	3,6	186
57	3	3,3	171
38	2	2,2	76
56	3	3,2	168
62	3	3,6	186
43	2	2,5	86
61	3	3,5	183
39	2	2,2	78
41	2	2,4	82
40	2	2,3	80
60	3	3,5	180
57	3	3,3	171
Total	159	185	8625

Berdasarkan pada tabel diatas, maka langkah selanjutnya menghitung nilai rata-rata dan range variabel prestasi belajar siswa dengan rumus berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{8625}{159} = 54,24 = 54$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai maen dari variabel X adalah 54. Langkah selanjutnya yaitu

membuat kelas interval. Adapun langkah membuat interval sebagai berikut.

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 185$$

$$L = 60$$

- b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 185 - 60 + 1$$

$$R = 125$$

- c) Mencari Interval Kelas (I)

$$I = R / K$$

$$I = 125 / 5$$

$$I = 25$$

Hasil interval diatas sebanyak 25, sehingga dapat diketahui kategorinya sebagai berikut.

Tabel 4.6
Nilai Interval Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

No.	Interval	Kategori
1.	75-100	Sangat Baik
2.	50-75	Baik
3.	25-50	Cukup Baik
4.	0-25	Kurang Baik

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar aqidah akhlak dalam kategori baik, karena mean 65 maka masuk dalam interval kelas 50–75 dengan begitu, maka masuk dalam kategori baik.

- 2) Analisis Data Angket Perilaku Sehari-hari Siswa

Adapun hasil angket perilaku sehari-hari siswa (Y) kemudian dibuat tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 4.7
Distribusi Data Frekuensi Perilaku Sehari-Hari Siswa

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	f.x
26	3	3,2	78
28	3	3,5	84
24	3	3	72
28	3	3,5	84
20	2	2,5	40
29	3	3,6	87
28	3	3,5	84
27	3	3,3	81
22	2	2,7	44
29	3	3,6	87
29	3	3,6	87
23	2	2,8	46
19	2	2,3	38
27	3	3,3	81
17	2	2,1	34
29	3	3,6	87
27	3	3,3	81
28	3	3,5	84
19	2	2,3	38
27	3	3,3	81
21	2	2,6	42
24	3	3	72
29	3	3,6	87
28	3	3,5	84
21	2	2,6	42
27	3	3,3	81
30	3	3,7	90
22	2	2,7	44
21	2	2,6	42
29	3	3,6	87
19	2	2,3	38
27	3	3,3	81
28	3	3,5	84
20	2	2,5	40

28	3	3,5	84
21	2	2,6	42
28	3	3,5	84
29	3	3,6	87
20	2	2,5	40
30	3	3,7	90
28	3	3,5	84
29	3	3,6	87
22	2	2,7	44
27	3	3,3	81
30	3	3,7	90
20	2	2,5	40
26	3	3,2	78
28	3	3,5	84
29	3	3,6	87
26	3	3,2	78
18	2	2,2	36
26	3	3,2	78
30	3	3,7	90
20	2	2,5	40
30	3	3,7	90
15	1	1,8	15
21	2	2,6	42
21	2	2,6	42
27	3	3,3	81
25	3	3,1	75
Total	158	184	4081

Berdasarkan pada tabel diatas, maka langkah selanjutnya menghitung nilai rata-rata dan range dari variabel perilaku sehari-hari siswa dengan rumus berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{4081}{158} = 25,82 = 26$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa nilai maen dari variabel Y adalah 26. Selanjutnya yaitu membuat interval kelas. Adapun langkahnya sebagai berikut.

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 184$$

$$L = 60$$

- b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 184 - 60 + 1$$

$$R = 125$$

- c) Mencari Interval Kelas (I)

$$I = R / K$$

$$I = 125 / 5$$

$$I = 25$$

Hasil interval diatas sebanyak 25, sehingga dapat diketahui kategorinya sebagai berikut.

Tabel 4.7

Nilai Interval Perilaku Sehari-hari Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	75-100	Sangat Baik
2.	50-75	Baik
3.	25-50	Cukup Baik
4.	0-25	Kurang Baik

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel perilaku sehari-hari siswa dalam kategori baik, karena mean 65 maka masuk dalam interval kelas 50 – 75 dengan begitu, maka masuk dalam kategori baik.

c. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Dalam uji ini yang peneliti gunakan adalah rumus analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku sehari-hari siswa kelas VIII MTs. Matholiul Falah Jali.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku sehari-hari siswa kelas VIII MTs. Matholiul Falah Jali.

Tabel 4.9
Hasil Output SPSS 16 Uji Regresi Linier
Model Summary

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.548	.986		1.569	.122
	Prestasi Belajar	.441	.018	.954	24.193	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sehari-hari

B. Pembahasan

1. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Prestasi belajar aqidah akhlak ini tergolong dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil mean pada analisis data angket prestasi belajar dengan nilai 65. Dengan pembelajaran aqidah akhlak siswa dapat menerapkan apa yang telah diperoleh dalam belajar. Dengan mencintai pelajaran aqidah akhlak prestasi siswapun meningkat sesuai dengan minat belajar aqidah akhlak.

2. Perilaku Sehari-hari Siswa MTs. Matholiul Falah Jali

Perilaku sehari-hari siswa ini tergolong dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil mean pada analisis data angket perilaku keagamaan siswa dengan nilai 65. Perilaku sehari-hari siswa MTs. Matholiul Falah Jali sudah baik karena sesuai dengan indikator perilaku sehari-hari itu sendiri. Seperti hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs. Matholiul Falah Jali banyak diajarkan tentang keagamaan, baik dalam pelajaran maupun di luar pelajaran. Dalam pelajaran seperti mata pelajaran Akidah Akhlak dimana dalam mata pelajaran tersebut membahas tentang akidah dan akhlak (akhlak terpuji dan akhlak tercela) baik ucapan, perkataan, ataupun

perbuatan. Dari luar pembelajaran sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas. Dengan demikian, maka hasil dalam penelitian perilaku sehari-hari siswa adalah dalam kategori baik.

3. **Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Sehari-hari Siswa MTs. Matholiul Falah Jali.**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa prestasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku sehari-hari siswa di MTs Matholiul Falah Jali sebesar 91% dan 9% sisanya berpengaruh dari variabel lain yang belum diteliti oleh seorang peneliti. Dengan demikian, penelitian ini dibuktikan dengan nilai perilaku sehari-hari siswa dengan membandingkan nilai rtabel pada taraf signifian 5% adalah 0,05 dengan responden berjumlah $N = 60$, maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai rhitung $>$ rtable ($24,193 > 2,002$) atau signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 <$ 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruhnya positif karena nilai r hitung positif, artinya jika X meningkat maka Y juga meningkat.